

DAMPAK PELATIHAN DESAIN GRAFIS BAGI PESERTA PELATIHAN DI LKP CENDANA KOTA SAMARINDA

Marhamatunnisa¹, Saraka², Hepy Tri Winarti³, Muhamad Alisalman⁴
Program Studi Pendidikan Masyarakat, Universitas Mulawarman^(1,2,3,4)
pos-el: tunnisa20marhama@gmail.com¹, saraka_ma@gmail.com²,
hepytriwinarti.triwinarti51@gmail.com³, alisalmanmuhamad@gmail.com⁴

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak pelatihan desain grafis sebagai upaya bagi peserta pelatihan di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Cendana Kota Samarinda. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif karena sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu menganalisis secara mendalam tentang dampak pelatihan desain grafis di LKP Cendana. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dengan informan yaitu peserta program pelatihan desain grafis. Pengelola program, dan instruktur program pelatihan grafis. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dampak pelatihan desain grafis berupa peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta program. Selain itu, pelatihan desain grafis memberikan dampak positif berupa peningkatan ekonomi masyarakat atau peserta program desain grafis. Peningkatan ekonomi berupa perubahan pendapatan karena peserta program yang telah selesai mengikuti program memiliki pekerjaan dan membuka usaha desain grafis sendiri.

Kata Kunci: Desain Grafis, Kecakapan Kerja, Pelatihan Keterampilan, Pendidikan Nonformal

ABSTRACT

This study aims to analyze the impact of graphic design training as an effort for trainees at the Cendana Course and Training Institute (Lembaga Kursus dan Pelatihan/LKP) Samarinda City. This research uses a qualitative research approach because it is in accordance with the purpose of this study, which is to analyze in depth the impact of graphic design training at LKP Cendana. This study used a type of descriptive research. The data collection technique uses interviews with informants, namely participants in graphic design training programs. Program managers, and instructors of graphic training programs. Data analysis uses data reduction, data presentation, and conclusions. Data validity checking using source triangulation and triangulation techniques. The results of this study show that the impact of graphic design training is in the form of increasing the knowledge and skills of program participants. In addition, graphic design training has a positive impact in the form of improving the economy of the community or graphic design program participants. Economic improvement in the form of changes in income because program participants who have finished participating in the program have jobs and open their own graphic design businesses.

Keywords: Graphic Design, Employability, Skills Training, Non-formal Education

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi menjadikan masyarakat dapat memanfaatkan teknologi dalam setiap pekerjaan. Salah satunya adalah teknologi berkaitan dengan desain grafis. Desain grafis menjadi salah satu hal

yang dibutuhkan oleh masyarakat. Misalnya kebutuhan akan brosur, poster, undangan, atau produk lain yang membutuhkan desain yang menarik. Hal ini mempengaruhi permintaan akan jasa desain grafis di masyarakat. Kebutuhan

tersebut juga akan mempengaruhi pada kecakapan akan desain grafis.

Peningkatan kecakapan desain grafis dapat dipelajari melalui jalan pendidikan. Pendidikan merupakan usaha untuk peningkatan kapasitas masyarakat. Pendidikan merupakan usaha dalam mengembangkan kemampuan masyarakat sasaran program (Triwinarti, 2020). Pendidikan memegang posisi sentral karena berpesan dalam rangka peningkatan kualitas manusia (Baniah et al., 2021; Murdani et al., 2022; Mustangin, 2020). Pendidikan juga dimaknai sebagai usaha untuk menciptakan suasana belajar sehingga masyarakat dapat memaksimalkan potensi dan kemampuannya (Saptadi, 2020). Pendidikan sebagai jalan dalam perubahan perilaku masyarakat yang lebih baik (Rappe & Wahyuni, 2021). Berdasarkan hal tersebut maka pendidikan sebagai usaha dalam rangka peningkatan kapasitas manusia sehingga memiliki pengetahuan dan keterampilan. Sehingga masyarakat yang membutuhkan peningkatan keterampilan dan pengetahuan desain grafis dapat diupayakan melalui jalan pendidikan.

Pendidikan dilaksanakan melalui jalur pendidikan formal yaitu pendidikan di sekolah, pendidikan nonformal serta pendidikan informal yang biasa ditemui di dalam keluarga. Pendidikan nonformal dilaksanakan bagi semua lapisan masyarakat yang membutuhkan pendidikan khususnya masyarakat yang tidak (Saraka, 2020) terlayani oleh pendidikan formal (Lukman, 2021; Muslim & Suci, 2020; Mustangin, 2020). Pendidikan nonformal dikenal sebagai pendidikan yang dapat menambah, melengkapi, dan mengganti pendidikan formal (Laila & Salahudin, 2022; Mustangin et al., 2021). Pada Pendidikan non formal, masyarakat dapat dengan mudah memperoleh hak pendidikannya karena lembaga-lembaga tersebut mengadopsi sistem pembelajaran yang didesain khusus dan berbeda dari sekolah

formal dan hal ini membuat pembelajaran di lembaga non formal lebih menarik dan memotivasi siswa untuk lebih antusias dalam memperoleh pengetahuan (Saraswati, Casmudi, & Retnowaty, 2019).

Berdasarkan hal tersebut maka pendidikan nonformal merupakan pendidikan bagi semua masyarakat termasuk masyarakat dewasa yang membutuhkan pendidikan namun tidak bisa lagi diterima dalam pendidikan formal atau sekolah. Pendidikan bagi orang dewasa dapat dilaksanakan pada pendidikan nonformal (Saraka, 2020). Oleh karena itu, orang dewasa yang membutuhkan pendidikan dapat terlayani oleh pendidikan nonformal.

Pendidikan nonformal dilaksanakan dalam berbagai jenis salah satunya melalui program pelatihan. Pelatihan sendiri merupakan jenis program pendidikan nonformal dalam rangka peningkatan pengetahuan di masyarakat. Pelatihan dilaksanakan untuk memfasilitasi masyarakat dalam perubahan perilaku berupa perubahan pengetahuan dan keterampilan (Riyadi, 2020). Pelatihan juga merupakan pendidikan nonformal yang dilaksanakan dalam rangka meningkatkan keahlian tertentu bagi masyarakat (Ghufron & Saraka, 2021; Sugiarti et al., 2016). Berdasarkan hal tersebut, pelatihan sebagai jalan untuk peningkatan kualitas masyarakat kearah yang lebih baik. Hal ini sejalan dengan perkembangan kecakapan desain grafis yang dibutuhkan oleh masyarakat. Adanya pelatihan akan meningkatkan kemampuan masyarakat dalam desain grafis.

Salah satu satuan atau lembaga pendidikan nonformal yang menyelenggarakan kegiatan pelatihan adalah Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP). Oleh karena itu, masyarakat yang membutuhkan pelatihan dapat terlayani di LKP. Salah satu LKP yang berada di Samarinda adalah LKP Cendana.

Berdasarkan hasil observasi salah satu lembaga kursus dan pelatihan yang ada di

Samarinda yang bergerak untuk mengembangkan potensi dan kecakapan kerja masyarakat dan telah terakreditasi A dari tahun 2017 hingga sekarang adalah Lembaga Kursus dan Pelatihan Cendana. Lembaga Kursus dan Pelatihan Cendana menyediakan program kursus khususnya di bidang komputer yaitu kursus teknisi komputer dan desain grafis. Program desain grafis juga merupakan program yang memiliki peminat yang paling banyak mengingat kebutuhan dunia kerja terhadap desain grafis sangat banyak. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini dilaksanakan untuk menganalisis dampak pelatihan yang diselenggarakan oleh LKP Cendana.

2. METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang dipilih adalah pendekatan penelitian kualitatif. Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian yang dilaksanakan yaitu untuk mengkaji lebih mendalam tentang apa dampak pelatihan desain grafis bagi peserta pelatihan. Jenis penelitian ini berupa penelitian deskriptif.

Penelitian ini dilaksanakan berlokasi di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Cendana yang beralamatkan di Jl. Cendana No.7, Teluk Lerong Ulu, Kecamatan Sungai Kunjang, Kota Samarinda. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2022 sampai tahun 2023.

Metode pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan studi dokumen. Wawancara bersama dengan informan penelitian yaitu warga belajar atau peserta pelatihan desain grafis, pengelola program pelatihan desain grafis, dan instruktur pelatihan. Observasi dan studi dokumen dilaksanakan untuk mendukung data penelitian yang dilaksanakan melalui pengamatan dan studi dokumen – dokumen terkait dengan penelitian.

Analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data *Miles and Huberman* reduksi data, penyajian

data, dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2010). Reduksi data dilaksanakan dengan memilah data hasil penelitian, hal ini dikarenakan data penelitian berupa data mentah. Penyajian data dilaksanakan dengan membuat narasi hasil penelitian. Penarikan kesimpulan dilaksanakan untuk membuat kesimpulan hasil penelitian yang diperkuat dengan hasil kajian referensi pendukung.

Analisis keabsahan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilaksanakan dengan membandingkan data hasil penelitian berdasarkan sumber yang berbeda dan teknik yang sama. Triangulasi teknik dilaksanakan dengan membandingkan teknik hasil penelitian dengan teknik yang berbeda.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan merupakan upaya dalam meningkatkan kemampuan masyarakat sasaran program. Pelatihan digunakan sebagai upaya dalam pengakapitasan atau peningkatan kapasitas masyarakat yang mengikuti pelatihan (Astuti et al., 2015; Rofik et al., 2020). Berdasarkan hal tersebut maka pelatihan dapat dijadikan sebagai alternatif dalam peningkatkan kapasitas masyarakat.

Peningkatan kapasitas masyarakat melalui pelatihan memberikan perubahan bagi masyarakat itu sendiri. Sehingga pelatihan bagi masyarakat telah memberikan dampak bagi masyarakat.

a. Perubahan Pengetahuan dan Keterampilan

Pelatihan dilaksanakan sebagai upaya dalam peningkatan kapasitas masyarakat. Setelah mengikuti program pelatihan terdapat peningkatan kapasitas masyarakat. Pada penelitian yang dilaksanakan pada program pelatihan desain grafis di LKP Cendana diketahui bahwa

terdapat peningkatan kapasitas peserta pelatihan.

Peserta pelatihan desain grafis setelah melaksanakan kegiatan pelatihan meningkat pengetahuan dan keterampilannya. Dampak dari pendidikan nonformal adalah adanya perubahan tingkah laku yaitu adanya perubahan pengetahuan dan keterampilan (Ernawati & Mulyono, 2017). Hal ini diketahui bahwa setelah mengikuti pelatihan peserta pelatihan mengikuti ujian atau tes. Hasil tes ini akan menghasilkan sertifikat kelulusan. Hal ini membuktikan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan dan keterampilan setelah mengikuti program pelatihan desain grafis. Pelatihan diartikan sebagai upaya dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan bagi masyarakat sasaran (Irawati, 2018; Riyadi, 2020; Rohmah, 2018; Romadoni & Purwito, 2016; Rusdin, 2017). Peningkatan pengetahuan pada masyarakat dapat dilaksanakan melalui pelatihan (Khofiyah et al., 2022). Pelatihan dilaksanakan sebagai usaha dalam memperbaiki dan pengembangan sikap, tingkah laku, dan pengetahuan bagi masyarakat sasaran (Widiastri, 2020). Oleh karena itu, adanya pelatihan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. Seperti halnya pada pelatihan desain grafis, peserta pelatihan terdapat perubahan pengetahuan dan keterampilan. Hasil pelatihan menjadikan peserta pelatihan memiliki keahlian tertentu (Ghufron & Saraka, 2021). Hal ini sesuai dengan pelatihan yang dilaksanakan oleh LKP Cendana berupa keahlian pada Desain Grafis.

b. Peningkatan Ekonomi

Hasil temuan di lapangan menunjukkan adanya dampak ekonomi yang dirasakan oleh peserta kursus setelah mengikuti pelatihan desain grafis di LKP Cendana. Bentuk dampak ekonomi

tersebut berupa penambahan peningkatan kesejahteraan ekonomi karena adanya penghasilan dari membuka jasa desain, kemudahan dalam memperoleh pekerjaan karena ada bukti sertifikasi yang menambah nilai lebih ketika melamar sebuah pekerjaan. Pengetahuan yang dimanfaatkan oleh masyarakat akan dapat memberikan dampak berupa peningkatan pendapatan (Harahap, 2018).

Peserta kursus menjadi lebih mandiri karena memiliki keterampilan di bidang desain grafis yang merupakan salah satu bidang yang sangat dibutuhkan di era ini. Oleh karena itu peserta kursus mengalami dampak ekonomi apabila penghasilan bertambah atau meningkat sehingga memperoleh uang dari pekerjaan yang dari keterampilan yang dimiliki dan memenuhi kebutuhan hidupnya. Dampak ekonomi yang positif karena suatu hal ditandai dengan peningkatan pendapatan masyarakat atau pekerjaan (Setiawati et al., 2020).

4. KESIMPULAN

Pelatihan merupakan jenis pendidikan nonformal yang dilaksanakan untuk memberikan bekal kecakapan terhadap masyarakat. Salah satu pelatihan adalah pelatihan desain grafis yang dilaksanakan oleh LKP Cendana. Pada pelaksanaannya, pelatihan desain grafis di LKP Cendana memberikan dampak berupa peningkatan pengetahuan dan keterampilan desain grafis peserta pelatihan. Selain itu, peserta program mendapatkan dampak positif berupa perubahan dampak ekonomi karena peserta memiliki pengetahuan dan keterampilan sehingga dapat diterima kerja maupun membuka usaha desain grafis sendiri.

5. DAFTAR PUSTAKA

Astuti, L. I., Hermawan, & Rozikin, M. (2015). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pembangunan Pertanian Berkelanjutan. *Jurnal Administrasi Publik Mahasiswa Universitas Brawijaya*, 3(11), 1886–1892.

- <http://administrasipublik.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jap/article/view/1061>
- Baniah, E. N. S., Riyadi, & Singal, A. R. (2021). Analisis Penyelenggaraan Pelatihan Keterampilan Menjahit Busana Wanita Bagi Peserta Pelatihan di LKP Rachma Kota Samarinda. *Learning Society: Jurnal CSR, Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(2), 75–80. <https://doi.org/10.30872/lis.v2i2.938>
- Ernawati, & Mulyono, S. E. (2017). Manajemen Pembelajaran Program Paket C Di PKBM Bangkit Kota Semarang. *Journal of Nonformal Education*, 3(1), 60–71. <https://doi.org/10.15294/jne.v3i1.8915>
- Ghufron, M., & Saraka, S. (2021). Proses Pelatihan Keahlian Kayu Bagi Karang Taruna Oleh CSR Pertamina Terminal Fuel Samarinda. *Learning Society: Jurnal CSR, Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 75–80.
- Harahap, F. I. N. (2018). Dampak Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Biogas dalam Mewujudkan Kemandirian Energi. *JPPM (Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 5(1), 41–50. <https://doi.org/10.21831/jppm.v5i1.18634>
- Irawati, R. (2018). Pengaruh Pelatihan dan Pembinaan Terhadap Pengembangan Usaha Kecil. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 12(1), 74–84. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v12i1.18>
- Khofiyah, L., Atmaja, I. K., & Artha, J. (2022). Profesionalitas Tutor dalam Pencapaian Standar Proses Program Pendidikan Kesetaraan Paket A di PKBM Budi Utama Surabaya Pendahuluan. *J+PLUS: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah*, 11(2), 404–419.
- Laila, D. A., & Salahudin, S. (2022). Pemberdayaan masyarakat Indonesia melalui pendidikan nonformal: Sebuah kajian pustaka. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*, 9(2), 100–112. <https://doi.org/10.21831/jppfa.v9i2.44064>
- Lukman, A. I. (2021). Pemberdayaan Masyarakat melalui Pendidikan Nonformal di PKBM Tiara Dezzy Samarinda. *DIKLUS: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 5(2), 180–190. <https://doi.org/10.21831/diklus.v5i2.43669>
- Murdani, W. K., Mustangin, M., Lukman, A. I., & Singal, A. R. (2022). Studi Penyebab Putus Sekolah Warga Belajar Program Kesetaraan Paket C Di Pkbn Kedondong Samarinda. *Kompetensi*, 15(1), 66–73. <https://doi.org/10.36277/kompetensi.v15i1.68>
- Muslim, A. Q., & Suci, I. G. S. (2020). Peran Manajemen Pendidikan Nonformal Berbasis Masyarakat Sebagai Upaya Peningkata Sumber Daya Manusia Di Indonesia. *Pratama Widya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 159–168. <https://doi.org/10.25078/pw.v5i2.1855>
- Mustangin, Akbar, M. F., & Sari, W. N. (2021). Analisis Pelaksanaan Program Pendidikan Nonformal Bagi Anak Jalanan. *International Journal of Community Service Learning*, 5(3), 234–241. <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v5i3>
- Mustangin, M. (2020). Analisis Proses Perencanaan Program Pendidikan Nonformal bagi Anak Jalanan di Klinik Jalanan Samarinda. *Pepatudzu: Media Pendidikan Dan Sosial Kemasyarakatan*, 16(1), 1–9. <https://doi.org/10.35329/fkip.v16i1.656>
- Rappe, E. F., & Wahyuni, S. (2021). Analisis Proses Pelatihan Pemanfaatan Sampah Plastik Menjadi Kerajinan Tangan Guna

- Meningkatkan Kreativitas Masyarakat oleh CSR Pertamina Fuel Samarinda. *Learning Society: Jurnal CSR, Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 69–74.
- Riyadi, R. (2020). Hubungan antara Hasil Pelatihan dengan Tingkat Penerapan Teknologi Padi Sawah. *Learning Society: Jurnal CSR, Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 1–11.
<https://doi.org/10.30872/lis.v1i1.254>
- Rofik, A. 'Ainun, Murdiyanto, E., & Retnowati, D. (2020). Community Empowerment Process Through Peduli Lingkungan Program In Singosaren, Wukirsari Village, Imogiri Subdistrict, Bantul. *Jurnal Dinamika Sosial Ekonomi*, 21(2), 150–162.
- Rohmah, N. F. (2018). Pelatihan dan Pengembangan Sumber Saya Manusia. *INTIZAM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 1–11.
- Romadoni, F. W., & Purwito, L. (2016). Manajemen diklat penyuluh perpajakan. *Jurnal Pendidikan Nonformal*, 10(2), 108–122.
<https://doi.org/dx.doi.org/10.17977/um041v10i2p108-122>
- Rusdin. (2017). Pendidikan Dan Pelatihan Sebagai Sarana Peningkatan Kompetensi Guru Di SMP Negeri 02 Linggang Bigung. *Jurnal Administrative Reform*, 5(4), 200–212.
<https://doi.org/10.52239/jar.v5i4.885>
- Saptadi, S. (2020). Peran Instruktur Dalam Layanan Pembelajaran Peserta Kursus Mengemudi Roda Empat di LKP Cendana Samarinda. *Learning Society: Jurnal CSR, Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), 28–34.
<https://doi.org/10.30872/lis.v1i2.432>
- Saraka, S. (2020). Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Pendidikan Non-Formal di Kampung Inggris Kediri. *Lingua*, 17(1), 79–94.
<https://doi.org/10.30957/lingua.v17i1.629>
- Saraswati, S., Casmudi, C., & Retnowaty, R. (2019). Keterampilan Berbahasa Siswa Paket C Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Balikpapan Timur. *Kompetensi*, 12(1), 12–15.
<https://doi.org/10.36277/kompetensi.v12i1.10>
- Setiawati, S., Agustina, F., & Evahelda, E. (2020). Dampak Sosial Ekonomi Program Pemberdayaan Petani Kebun Kelapa Sawit Rakyat Di Kabupaten Bangka. *Journal of Integrated Agribusiness*, 2(1), 1–19.
<https://doi.org/10.33019/jia.v2i1.1121>
- Sugiarti, Hartati, T., & Amir, H. (2016). Pengaruh Pelatihan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT Padma Ardy Aktuarial Jakarta. *Epigram*, 13(1), 13–19.
<https://doi.org/10.32722/epi.v13i1.805>
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Bandung (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Triwinarti, H. (2020). Komunikasi Pelaksanaan Program Kesetaraan Paket C Di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Tiara Dezzy Samarinda. *Kompetensi*, 13(1), 16–23.
<https://doi.org/10.36277/kompetensi.v13i1.32>
- Widiastri, D. A. D. (2020). Program Pelatihan Sebagai Upaya Pemberdayaan Korban Pasca Rehabilitasi Penyalahgunaan Narkoba di Rumah Damping Borneo BNN RI Samarinda. *Learning Society: Jurnal CSR, Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 12–23.
<https://doi.org/10.30872/lis.v1i1.255>